

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menjelaskan berbagai hasil data yang tertuang dalam teknik analisis data menggunakan hipotesis yang terkait mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi dan kualitas audit terhadap pemberian opini audit. Dari berbagai penjelasan tersebut maka dapat diambil kesimpulan yakni:

1. Variabel sistem informasi akuntansi memberikan hasil yang memiliki nilai signifikan dari tiap analisis data dan berpengaruh positif dari tiap hasilnya terhadap pemberian opini audit dimana sistem informasi akuntansi mendukung auditor dalam mengenali proses bisnis klien dengan baik melalui sistem yang diterapkan oleh klien. Maka dengan adanya sistem informasi akuntansi dapat mempermudah dan memberikan efisiensi dalam mengenali proses bisnis klien dalam masa penugasan oleh auditor dalam memberi sebuah opini.
2. Variabel kualitas audit juga menjelaskan hasil yang memiliki nilai signifikan dan berpengaruh positif dari tiap analisis data terhadap pemberian opini audit. Kemudian hal tersebut menggambarkan bahwa seorang auditor dalam memberikan opini audit dibutuhkan kualitas audit yang baik pula. Semakin baik kualitas audit maka semakin akurat opini audit yang diberikan oleh auditor.

5.2. Keterbatasan

Dengan berbagai keadaan dan adanya segala tindakan yang dilakukan akan selalu memiliki kekurangan, dimana kekurangan tersebut pada umumnya disebut sebagai keterbatasan peneliti dan didalam penelitian ini pun memiliki keterbatasan yakni sebagai berikut:

1. Peneliti hanya menggunakan responden yang merupakan auditor dari Kantor Akuntan Publik (KAP) pada daerah Surabaya saja, oleh sebab itu

segala hasil data hanya mengenai auditor yang bekerja di KAP daerah Surabaya dan tidak pada kota lain.

2. Dengan adanya kondisi yang terbatas oleh waktu sibuk auditor menjelang libur panjang dapat menyebabkan banyaknya penolakan KAP untuk mengisi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam kuesioner dan mengembalikan kuesioner dengan cepat maupun tepat waktu.
3. Metode yang digunakan dalam penyebaran kuesioner tanpa adanya pengawasan atau *controlling* akan memiliki dampak adanya ketidaksesuaian dalam pengisian kuesioner, dikarenakan kurangnya kesempatan untuk menemui dan bertanya langsung dengan auditor sebagai responden mengenai keabsahan sebuah kuesioner.

5.3. Saran

Maka dari kesimpulan yang telah dijelaskan diatas dan beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti, maka terdapat saran bagi keberlangsungan penelitian selanjutnya yakni:

1. Saran akademik, dimana dalam hal ini diharapkan penelitian selanjutnya tidak hanya menggunakan metode kuesioner melainkan dengan wawancara atau metode lainnya terhadap beberapa auditor sebagai responden untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan terkait kuesioner. Kemudian memperluas jangkauan wilayah penelitian sehingga tidak hanya terpaku pada auditor yang bekerja di wilayah Surabaya saja akan tetapi juga kota lainnya seperti Sidoarjo dan sekitarnya. Peneliti tidak seharusnya melakukan penyebaran di saat auditor sibuk melakukan penugasan menjelang libur panjang. Peneliti juga dapat menambah variabel baru sebagai bahan untuk memberikan jawaban yang lebih akurat dan memberikan informasi yang lebih baru.
2. Saran praktis, dimana dalam hal ini diharapkan bagi tiap-tiap orang (auditor) yang membaca maupun menggunakan dapat menjadi

pertimbangan khusus bahwa pentingnya memperhatikan sistem informasi dan juga kualitas audit untuk memberikan opini audit yang sesuai dengan keadaan sesungguhnya dari sebuah proses bisnis klien.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPKRI). 2017. *Standar Pemeriksaan Keuangan Negara*. Didapatkandari www.bpk.go.id
- Flood, J. (2015). *Wiley GAAP: Interpretation and Application of Generally Accepted Accounting Principle*. United States of America: Wiley.
- Ghozali. I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS Statistic 23* (edisi ke-9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2014. *Standar Profesional Akuntan Publik*. SA Seksi 341. Didapatkan dari <https://sites.google.com/site/aktunan/referensi-1/spap>
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2014. *Standar Profesional Akuntan Publik*. SA Seksi 220. Didapatkan dari (<https://sites.google.com/site/aktunan/referensi-1/spap>)
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). 2015. *Panduan Indikator Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik*, Didapatkandari (www.iapi.or.id)
- Kristianto, K. (2018). *Pengaruh Independensi, Pengalaman Auditor dan Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud)*. (Disertai, program pascasarjana Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/16924/>.
- Mahatmyo, A. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi: Suatu Pengantar* (edisi ke-1). Yogyakarta: Deepublish.
- Mujilan, A. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi: Teori dan Wawasan di Dunia Elektronik* (edisi ke-3). Madiun: Badan Penerbit Universitas Widya Mandala Madiun.

- Rahmanti, M. M. 2013. Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Faktor Risiko Tekanan dan Peluang. *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Sari, A.P., Martani, D., dan Setyaningrum, D. (2015). Pengaruh Temuan Audit, Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Opini Audit melalui Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Kementrian/Lembaga. *Simposium Nasional Akuntansi*, 1-9.
- Suhartati, T., dan Wijanto, S.H. (2014). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Audit terhadap Penentuan Opini Audit. *Simposium Nasional Akuntansi*, 3-7.
- Wusqo, U. (2016). Pengaruh Beban Kerja, Independensi, Skeptisme Profesional, dan Pengalaman Audit Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. (Disertai, program pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia). Didapat dari <http://www.google.com>